

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

RSU Dharma Yadnya merupakan salah satu rumah sakit di Bali yang berdiri pada tahun 1996 serta dapat memberikan pelayanan kesehatan dilandasi nilai-nilai spiritual budaya Bali serta semangat Tri Hita Karana dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat. RSU Dharma Yadnya merupakan salah satu rumah sakit swasta yang dimana terletak ditengah kota tepatnya JL. WR. Supratman No 256 Tohpati Denpasar Timur Bali. RSU Dharma Yadnya dengan motto “Kepuasan Pasien Adalah Kebanggaan Kami” memberikan pelayanan bermutu dan safety. RSU Dharma Yadnya memberikan pelayanan bagi peserta JKN. Selain itu RSU Dharma Yadnya juga melayani peserta BPJS ketenaga kerjaan Jasa Raharja, dan melayani Asuransi kesehatan swasta seperti Admedika, Prudential dan lainnya.

Kehadiran RSU Dharma Yadnya sangat dibutuhkan oleh masyarakat di wilayah timur Denpasar dan sekitarnya mengingat perkembangan penduduk yang membuat semakin padatnya perumahan disekitar rumah sakit yang dekat dengan perbatasan Denpasar dan Gianyar. Sampai saat ini RSU Dharma Yadnya masih beroperasi dengan kapasitas 100 tempat tidur untuk pasien umum dan peserta JKN. Menjadi rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan prima adalah sebagian dari Visi RSU Dharma Yadnya. Untuk mewujudkannya harus dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan secara keseluruhan.

Instalasi Gawat Darurt RSUD Dharmayadnya setiap harinya selalu ramai dengan pasien – pasien yang merupakan korban kecelakaan, kondisi ini menjadi dasar pemikiran manajemen untuk memilih pelayanan traumatologi sebagai pelayanan unggulan.

Gambaran umum instalasi rekam medis RSUD Dharmayadnya dimanamemiliki 18 SDM Managemen Rekam Medis yang terdiri dari 1 orang kepala Unit Rekam Medis dan Statistik, 1 orang koordinator Pendaftaran, 1 orang sebagai koordinator Distribusi dan Assembling, tedapat 1 orang koordinator Distribusi, Assembling dan Filling, 1 orang sebagai koordinator Pengolahan dan Pelaporan, 7 orang Staff Pendaftaran, 3 orang Staff Koding dan Indexing.

4.1.2 Hasil Analisis Data

Berdasarkan penelitian pada bulan Desember 2023 - Januari dan Februari 2024, pengisian resum medis pasien Instalasi Gawat Darurat di RSUD Dharmayadnya ditemukan adanya ketidaklengkapan. Analisis kuantitatif kelengkapan resum medis pasien Instalasi Gawat Darurat sebagai berikut :

A. Hasil analisis karakteristik kunjungan pasien Umum dan BPJS Instalasi Gawat Darurat di RSUD Dharmayadnya.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Karakteristik Kunjungan Pasien Umum Dan BPJS Instalasi Gawat Darurat RSUD Dharmayadnya

NO	Komponen Analisi	Jumlah Kunjungan
1	Total Sampel	335
2	Pasien Umum	74
3	Pasien BPJS	261

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis karakteristik dari kunjungan pasien pada bulan Desember 2023 - Januari dan Februari 2024 didapatkan sampel sebanyak 335 kunjungan pasien, dari sampel diatas pasien BPJS lebih banyak dari kunjungan pasien Umum dengan jumlah kunjungan BPJS sebanyak 261 kunjungan dan untuk pasien Umum sebanyak 74 sampel kunjungan pada bulan Desember 2023 - Januari dan Februari 2024.

B. Hasil analisis kelengkapan data Identifikasi resun nedis pasien Instalasi Gawat Darurat di RSUD Dharma Yadnya.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Kelengkapan Pengisian Identifikasi Pada Resum Medis Pasien Instalasi Gawat Darurat di RSUD Dharma Yadnya

No	Komponen Analisis	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Nama	335	100	0	0	335	100
2	Jenis Kelamin	335	100	0	0	335	100
3	Nomor RM	335	100	0	0	335	100

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis data identifikasi dari resum medis pasien instalasi gawat darurat diperoleh informasi bahwa dari 335 responden yang digunakan, pada komponen nama didapatkan hasil responden yang lengkap sebanyak 335 dengan persentase (100%) dan yang tidak lengkap sebanyak 0 dengan persentase (0%), dan jenis kelamin diperoleh informasi bahwa responden yang lengkap sebanyak 335 dengan persentase (100%) dan yang tidak lengkap sebanyak 0 dengan persentase (0%), pada komponen

identifikasi terdapat 335 resum medis yang lengkap dengan persentase (100%), dan 0 resum medis yang tidak lengkap dengan persentase (0%).

C. Hasil analisis kelengkapan data laporan penting resum medis instalasi gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat di RSUD Dharma Yadnya

Tabel 4.3 Hasil Analisis Kelengkapan Pengisian Laporan Penting Resum Medis Instalasi Gawat Darurat di RSUD Dharma Yadnya

No	Komponen Analisis	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Diagnosa	323	96.4	12	3.6	335	100
2	Tgl Pencatatan	335	100	0	0	335	100
3	Jam Pencatatan	335	100	0	0	335	100
4	Hasil Pemeriksaan Fisik	330	98.5	5	1.5	335	100
5	Hasil Pemeriksaan Penunjang	330	98.5	5	1.5	335	100
6	Tindakan dan Pengobatan	330	98.5	5	1.5	335	100

Berdasarkan tabel 4.3 Rincian Laporan Penting tentang resum medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya, pada poin diagnosa diperoleh informasi bahwa responden yang lengkap sebanyak 323 dengan persentase (96.4%) dan yang tidak lengkap sebanyak 12 dengan persentase (3.6%), pada hasil pemeriksaan fisik diperoleh informasi bahwa responden yang lengkap sebanyak 330 dengan persentase (98.5%) dan yang tidak lengkap sebanyak 5 dengan persentase (1.5%), pada hasil pemeriksaan

penunjang diperoleh informasi bahwa responden yang lengkap sebanyak 330 dengan persentase (98.5%) dan yang tidak lengkap sebanyak 5 dengan persentase (1.5%), pada poin tindakan dan pengobatan diperoleh informasi bahwa responden yang lengkap sebanyak 330 dengan persentase (98.5%) dan yang tidak lengkap sebanyak 5 dengan persentase (1.5%). Sehingga diperoleh hasil dari 335 resum medis pasien, pada komponen Laporan Penting terdapat 308 resum medis yang lengkap dengan persentase (91.94%), dan yang tidak lengkap terdapat 27 resum medis dengan persentase (8.06%).

D. Hasil analisis kelengkapan pengisian autentifikasi resum medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Kelengkapan Pengisian Autentifikasi Resum Medis Pasien Instalasi Gawat Darurat Di RSUD Dharma Yadnya

No	Komponen Analisis	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Nama Terang	323	96.4	12	3.6	335	100
2	Tanda Tangan Pemberi Pelayanan	305	91	30	9	335	100

Berdasarkan tabel 4.4 Autentifikasi resum medis rawat inap pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya, pada nama terang diperoleh informasi bahwa responden yang lengkap sebanyak 323 dengan persentase (96.4%) dan yang tidak lengkap sebanyak 12 dengan persentase (3.6%), pada ttd pemberi pelayanan diperoleh informasi bahwa responden yang lengkap sebanyak 305 dengan persentase (91%) dan yang tidak lengkap sebanyak 30 dengan

persentase (9%). Sehingga diperoleh hasil dari 335 resum medis pasien, pada komponen Autentifikasi terdapat 293 resum medis yang lengkap dengan persentase (87.463%), dan 42 resum medis tidak lengkap dengan persentase (12.537%).

E. Hasil analisis kelengkapan pendokumentasian yang benar resum medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Kelengkapan Pendokumentasian Yang Benar Resum Medis Pasien Instalasi Gawat Darurat Di RSUD Dharma Yadnya

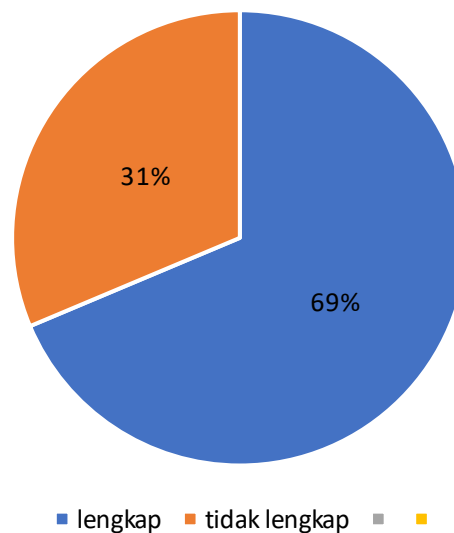
No	Komponen Analisis	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1	Pencatatan Jelas dan Terang	330	98.5	5	1.5	335	100
2	Tidak Ada Bagian Yang Kosong	304	90.7	31	9.3	335	100

Berdasarkan table 4.5 data Pendokumentasian yg benar pada resum medis instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya, pada pencatatan jelas dan terang diperoleh informasi bahwa responden yang lengkap sebanyak 330 dengan persentase (98.5%) dan yang tidak lengkap sebanyak 5 dengan persentase (1.5%), pada tidak ada bagian yang kosong diperoleh informasi bahwa responden yang lengkap sebanyak 304 dengan persentase (90.7%) dan yang tidak lengkap sebanyak 31 dengan persentase (9.3%). Sehingga hasil dari 335 resum medis pasien, pada komponen Pendokumentasian yang benar terdapat 229 resum medis yang lengkap dengan jumlah persentase (89.254%), dan 36 resum medis yang tidak lengkap dengan persentase (10.746%).

F. Hasil kelengkapan pengisian resum medis pasien instalasi gawat darurat di
RSU Dharma Yadnya

**Tabel 4.6 Hasil Kelengkapan Pengisian Resum Medis Pasien Instalasi
Gawat Darurat Di RSU Dharma Yadnya**

Hasil Kelengkapan Resum Medis Elektronik



Berdasarkan hasil tabel 4.6 didapatkan dari 335 resum medis instalasi gawat darurat di RSU Dharma Yadnya, persentase kelengkapan diperoleh total kelengkapan dari 335 resum medis pasien instalasi gawat darurat di RSU Dharma Yadnya terdapat 230 berkas terisi lengkap dengan jumlah persentase (68.66%) dan 105 resum medis pasien tidak lengkap dengan persentase (31.34%).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Analisis Kunjungan Pasien Umum Dan BPJS

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik kunjungan pasien Umum dan

BPJS dimana jumlah sampel dari pasien BPJS lebih banyak dari pasien Umum yang dimana jumlah pasien Umum sebanyak 74 dan jumlah pasien BPJS 261, total dari banyak sampel dalam penelitian ini sebanyak 335 resum medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Risti (2023) yang menyatakan bahwa pada hasil persentase kelengkapan dimana 4 komponen analisis kuantitatif didapatkan komponen catatan yang baik mendapatkan jumlah kelengkapan paling rendah diantara yaitu 3 komponen lainnya 59% dan ketidaklengkapannya mendapatkan jumlah tertinggi yang didapatkan yaitu sebesar 41%.

Menurut Maryani (2024) kualitas Pelayanan Pembayaran Pasien Umum pada kasir RSUD Caruban Kabupaten Madiun masuk pada kategori kualitas Baik. Berdasarkan keseluruhan pada analisis pertanyaan-pertanyaan pada lima dimensi pelayanan di atas, yang dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,31 yang dikategori Sangat Baik ada pada kemampuan petugas menggunakan alat. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 3,36 yang dikategorikan dengan Cukup Baik ada pada metode pembayaran kekinian.

Peneliti berpendapat bahwa, banyaknya kunjungan pasien BPJS dikarenakan lebih banyaknya persentase jumlah penduduk Indonesia, khususnya yang berada dekat dengan RSUD Dharma Yadnya yang dimana lebih banyak mempunyai jaminan seperti jaminan BPJS tersebut.

4.2.2 Hasil Persentase Analisis Kelengkapan Pengisian Identifikasi

Berdasarkan hasil penelitian kelengkapan pengisian identifikasi resum

medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya, menunjukkan hasil komponen lengkap yaitu sebanyak 335 resum medis, dengan persentase 100%, dan tidak lengkap sebanyak 0 resum medis, dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa di RSUD Dharma Yadnya kelengkapan komponen identifikasi sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 tahun 2022 tentang standar kelengkapan rekam medis dengan standar 100%.

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sawondari (2021) menyatakan bahwa jumlah pengisian terhadap 4 identitas sosial yang ada di resume medis. Hasil didapatkan bahwa semua berkas diisi secara benar. Jumlah berkas yang tidak terisi sejumlah 0. Kesimpulannya adalah formulir resume medis yang menjadi sampel semuanya terdapat data sosial pasien yang terisi secara lengkap dan benar.

Menurut Lutfi Rinaldi (2022) pada hasil kelengkapan pengisian resume medis hanya mencapai 82.5% dengan jumlah persentase ketidaklengkapan pengisian rekam medis yaitu sebesar 17.5%. Pengisian formulir resume medis belum mencapai angka 100% sedangkan menurut Kepmenkes 129/Menkes/SK/II/2008 mengenai standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit yang dimana harus menyatakan standar kelengkapan pengisian rekam medis setelah memberi pelayanan termasuk resume medis yaitu harus terisi secara 100%. Hal tersebut menyebatkan kelengkapan pengisian resume medis di rumah sakit dr. Ramelan dikategori belum lengkap. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar review identitas pasien pada item nama pasien tidak terisi dengan lengkap

sebesar 92%, sedangkan item nomor rekam medis sebagian besar terisi dengan lengkap sebesar 92%.

Peneliti berpendapat bahwa, kelengkapan pengisian identifikasi pada resum medis pasien instalasi gawat darurat sudah memenuhi standar 100% karena sudah terdapatnya resum medis yang lengkap terisi dimana akan dapat memudahkan petugas untuk mencari resum medis pasien bila diperlukan pada saat pasien berobat.

4.2.3 Hasil Persentase Analisis Kelengkapan Laporan Penting

Berdasarkan hasil penelitian kelengkapan pengisian laporan penting resum medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya, menunjukkan hasil bahwa kelengkapan tertinggi dengan jumlah 330 resum medis pasien, dengan persentase 98.5%, Ketidaklengkapan yaitu sebanyak 5 resum medis pasien, dengan persentase 1.5%. Hal ini menunjukkan bahwa di RSUD Dharma Yadnya kelengkapan komponen laporan penting belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 tahun 2022 tentang standar kelengkapan pengisian rekam medis dengan standar 100%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dessy (2018) yang menyatakan bahwa pengisian kelengkapan laporan penting belum sesuai dengan Menteri Kesehatan RI NOMOR : 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, untuk melengkapi dalam pengisian rekam medis diberikan waktu 1 x 24 jam setelah selesai pelayanan harus mencapai 100%. Kelengkapan Diagnosa 100%, Ketidaklengkapan pada item pemeriksaan fisik sebesar 48%.

Menurut Lestari (2022) menyatakan bahwa berdasarkan tabel dapat dideskripsikan bahwa dari 62 resume medis yang dianalisis pada komponen catatan yang penting terdapat nilai rata-rata persentase 73.45% resume medis yang lengkap dan 26.55% resume medis tidak lengkap, dengan rata-rata persentase tertinggi pada komponen tanggal masuk didapatkan 91.93% dan rata-rata persentase terendah pada komponen Prognosa Anjuran 50.00%. Kelengkapan catatan penting berguna untuk rencana pengobatan pasien selanjutnya, maka dari itu perlu dilakukan sosialisasi kepada dokter untuk mengisi dan melengkapi resum medis secara lengkap sebelum pasien pulang.

Peneliti berpendapat bahwa, kelengkapan pengisian laporan penting pada resum medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya belum memenuhi standar 100% karena masih terdapat ketidaklengkapan pada poin diagnosa, hasil pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan penunjang, tindakan dan pengobatan, dikarenakan petugas yang belum mengisi poin diagnosa, hasil pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan penunjang, tindakan dan pengobatan serta lebih mengutamakan kecepatan dalam pelayanan.

4.2.4 Hasil Peresentasi Kelengkapan Pengisian *Autentifikasi*

Berdasarkan hasil kelengkapan pengisian *Autentifikasi* rekam medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya, menunjukkan bahwa kelengkapan tertinggi yaitu sebanyak 239 resum medis pasien, dengan presentasi 87.463%, sedangkan ketidaklengkapan tertinggi sebanyak 42 resum medis pasien, dengan jumlah persentase 12.537%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zaman (2021) yang menyatakan bahwa didalam penelitian dimana komponen *otentifikasi*

mayoritas sebanyak 58%, dari 2 point yang dimana dokumentasi terdiri atas indikasi rawat inap, ringkasan riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, terapi pengobatan selama dirawat rumah sakit, kolom reaksi obat, diet, diagnose utama, diagnose tambahan, tindakan prosedur dan autentifikasi terdiri dari nama daerah RS tanggal, bulan dan waktu, tanda tangan keluarga pasien, serta kolom tanda tangan DPJP.

Menurut Aji (2022) menyatakan bahwa untuk nama terang DPJP dan tanda tangan DPJP dengan presentase kelengkapan 83% (100 formulir) dan 17% (21 formulir) tidak lengkap, sedangkan untuk nama terang pasien atau keluarga dan tanda tangan pasien atau keluarga dengan presentase kelengkapan 87% (105 formulir) dan 13% (16 formulir) tidak lengkap.

Peneliti berpendapat bahwa, kelengkapan pengisian autentifikasi pada rekam medis pasien instalasi gawat darurat belum memenuhi standar 100% karena pada bagian nama terang dan tanda tangan pemberi pelayanan belum dilengkapi, dikarenakan dokter atau perawat yang mengisi resum medis tersebut baru ataupun lupa mengisi nama dan tanda tangan. Oleh karena itu, jika resum medis tidak diberinama maupun tanda tangan petugas maka penanggung jawab resum medis harus segera menghubungi dokter untuk melengkapi formulir tersebut.

4.2.5 Hasil Persentase Analisis Kelengkapan Pengisian Pendokumentasian

Yang Benar

Menurut hasil penelitian kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada resum medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma

Yadnya, menunjukkan hasil bahwa kelengkapan tertinggi dengan jumlah 299 resum medis pasien, dengan jumlah persentase 89.254%, ketidaklengkapan tertinggi sebanyak 36 resum medis pasien, dengan jumlah persentase 10.746%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amalin (2023) menyatakan bahwa pada penelitian tersebut menemukan sebanyak yaitu 81% bagian rekam medis yang kosong, dan ada 10% penggunaan singkatan yang belum sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku pada RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.

Menurut Muammar (2022) menyatakan bahwa dari hasil perhitungannya, persentase kelengkapan formulir dimana berjumlah 90 resume medis pada catatan yang baik rata-rata kelengkapannya 81% dan yang tidak lengkap sebanyak 19%. Pada catatan yang baik didapatkan persentase yang terendah yaitu pada item tidak ada bagian yang kosong didapatkan sebesar 45%, dan presentasi kelengkapan tertinggi pada item tidak ada tipe-x sebesar 100%. Menurut Yessy Wirani (2024) bahwa pada hasil persentase kelengkapan tersebut didapatkan 4 komponen analisis kuantitatif pada komponen catatan yang baik mendapatkan jumlah kelengkapan paling rendah diantara 3 komponen lainnya yaitu sebanyak 59% dan ketidaklengkapannya mendapatkan jumlah tertinggi yaitu sebesar 41%.

Peneliti berpendapat bahwa, kelengkapan pengisian resum medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya belum memenuhi standar 100% yang mengakibatkan kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar di RSUD Dharma Yadnya belum memenuhi standar Permenkes No. 24

tahun 2022 dan standar pelayanan minimal tentang kelengkapan dokumen rekam medis. Kelengkapan resum medis sangat penting karena mempengaruhi proses pelayanan yang dilakukan oleh dokter dan kualitas pelayanan, kelengkapan resum medis pasien berperan dalam menjaga mutu pelayanan Kesehatan dikarenakan jika resum medis tidak lengkap merupakan salah satu indikator mutu pelayanan Kesehatan menurun dan sering disebut dengan angka resum medis pasien yang tidak lengkap.

4.2.6 Hasil Kelengkapan Pengisian Resum Medis Pasien Instalasi Gawat

Darurat di RSUD Dharma Yadnya

Berdasarkan hasil penelitian instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya, diperoleh persentase total kelengkapan dari 335 resum medis pasien instalasi gawat darurat di RSUD Dharma Yadnya terdapat 230 berkas terisi lengkap dengan jumlah persentase (68.66%) dan 105 resum medis pasien tidak lengkap dengan persentase (31.34%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Amalin (2023) menyatakan bahwa kelengkapan pengisian resume medis di RSPAL Dr. Ramelan sebanyak 90% serta presentase ketidaklengkapannya sebanyak 10%. Kelengkapan pengisian pada resume medis harus 100% terisi. Sehingga dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa pencatatan resume medis di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan masih belum bisa dikatakan terisi secara lengkap.

Menurut Sansy Lestari (2022) bahwa hasil rekapitulasi analisis kuantitatif formulir resume medis kasus bedah dari 102 formulir resume medis yang dianalisa didapatkan hasil presentasekelengkapan pada komponen Identifikasi Pasien 99%, Catatan Yang Penting 77%, Autentikasi Penulis 76% dan

Catatan Yang Baik 69%.

Peneliti berpendapat bahwa setiap pasien yang mendapatkan pelayanan di instalasi gawat dimana setiap komponen-komponen resum medis pasien harus segera terisi secara lengkap dan jika resum medis terisi dengan lengkap maka dapat mengukur mutu pelayanan yang diberikan rumah sakit kepada pasien yang berobat atau datang ke rumah sakit umum dharma yadnya.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan pelaksanaannya, keterbatasan dalam penelitian ini terkait system yang mengakses resum medis elektronik. Penelitian ini juga tidak memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi serta belum menganalisis beban kerja di lokasi penelitian yang dapat mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian resum medis pasien.